

PERILAKU KELUARGA DALAM PENCARIAN PENGOBATAN PENDERITA GANGGUAN JIWA (STUDI KASUS DI PONOROGO)

RIRIN NASRIATI S.KEP.NS, M.KEP (NIDN. 074077501)
RONA RIASMA O S.ST,M.KEB (NIDN. 0720108701)

LATAR BELAKANG

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang serius karena jumlahnya yang terus mengalami peningkatan serta merupakan penyakit kronis yang membutuhkan proses panjang dalam penyembuhannya. Penyembuhan gangguan jiwa tergantung pada perilaku pencarian pengobatan yang dilakukan oleh keluarga. Faktor pendidikan, informasi, pendapatan dan stigma yang dialami keluarga dapat menghambat perilaku pencarian pengobatan yang dilakukan oleh keluarga sehingga berdampak pada terlambatnya pengobatan yang diberikan kepada penderita gangguan jiwa (Magana, 2008, Ieciu, 2007).

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku keluarga dalam pencarian pengobatan gangguan jiwa

FAKTOR-FAKTOR



METODE

Rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan Crosssectional

Populasi seluruh keluarga penderita gangguan jiwa dengan jumlah 47

Total Sampling

Pengumpulan data dengan kuesioner

Analisis Faktor

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keluarga dalam pencarian pengobatan gangguan jiwa dengan p value < 0,05 .

KESIMPULAN

Faktor pendidikan dan informasi gangguan jiwa menentukan perilaku keluarga dalam pencarian pengobatan gangguan jiwa. Pemberian informasi dan edukasi tentang gangguan jiwa kepada keluarga perlu ditingkatkan sehingga keluarga tidak keliru dalam mencari bantuan pengobatan bagi anggota keluarganya yang gangguan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ienciu.M, Romosan.M, Bredicean.C. (2010). First Episode Psychosis And Treatment Delay-Causes and Consequences. *Psychiatria Danubina*. Vol. 22, No. 4, pp 540-543.
- Magaña.SM, Garcia. R. (2007). Psychological Distress Among Latino Family Caregivers of Adults With Schizophrenia: The Roles of Burden and Stigma. *Psychiatr Serv*. 58(3): 378-384.
- Yeap,R. (2009). Mental Health Knowledge Attitude and help seeking tendency : a Malaysia contexts. *Singapore Med J* ;50 (2)1169-1176